

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010: 3) menjelaskan mengenai penelitian deskriptif sebagai suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan, mengenai sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan laboratorium *outdoor* IPS di Desa Bokoharjo.

#### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2014 di kampus Fakultas Ilmu Sosial UNY dan Laboratorium *outdoor* IPS. Pada bulan Januari mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2011 sedang memanfaatkan Laboratorium *outdoor* IPS dalam rangka melaksanakan KKL 3.

#### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini mempunyai satu variabel yaitu sikap Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Laboratorium *outdoor* IPS di Desa Bokoharjo.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel, maka perlu dilakukan pembatasan pengertian dan penjelasan mengenai variabel penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

## 1. Sikap

Sikap adalah suatu reaksi atau respon berupa penilaian yang muncul dari seorang individu terhadap suatu objek. Fokus Penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap mahasiswa pendidikan IPS terhadap pemanfaatan laboratorium *outdoor* IPS. Sikap dapat diukur melalui komponen-komponen sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif .

## 2. Pemanfaatan Laboratorium *outdoor* IPS

Pemanfaatan laboratorium *outdoor* IPS dapat dimaknai sebagai suatu cara, proses, perbuatan untuk mendayagunakan nilai, kegunaan ataupun fungsi yang terdapat di laboratorium *outdoor* IPS. Berikut merupakan macam-macam pemanfaatan yang dapat dilakukan di laboratorium *outdoor* IPS, yaitu:

### a. Pemanfaatan Laboratorium *outdoor* IPS sebagai sumber Belajar

Pemanfaatan Laboratorium IPS sebagai sumber belajar, dapat dimaknai bahwa Laboratorium IPS dapat dijadikan sebagai alat pendidikan untuk memperoleh informasi dan pengalaman, sehingga dapat mempermudah aktivitas belajar peserta didik/siswa.

Pemanfaatan laboratorium IPS sebagai sumber belajar mencakup:

- 1) Pemanfaatan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai pelajaran IPS atau mengenai perkembangan keilmuan.
- 2) Pemanfaatan untuk mempermudah mahasiswa untuk mempelajari konsep yang abstrak.

3) Pemanfaatan komponen-komponen sumber belajar yang terdapat di laboratorium IPS ( manusia, media, metode dan lingkungan)

b. Pemanfaatan laboratorium *outdoor* IPS untuk kegiatan ilmiah mahasiswa

Pemanfaatan laboratorium untuk kegiatan ilmiah dapat diartikan, bahwa segala sesuatu yang terdapat di laboratorium *outdoor* IPS dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan ilmiah IPS. Yaitu mencakup:

- 1) kegiatan pengamatan atau observasi.
- 2) kegiatan mengumpulkan data, dengan bantuan alat dan bahan yang ada.
- 3) kegiatan pencatatan hasil.
- 4) kegiatan pelaporan dan evaluasi.

c. Pemanfaatan laboratorium *outdoor* IPS untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru IPS

Pemanfaatan laboratorium *outdoor* IPS untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru IPS dapat dimaknai bahwa segala sesuatu yang ada di laboratorium dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penguasaan calon guru IPS tentang materi pembelajaran IPS yang diajarkan secara mendalam dan luas serta mampu menguasai metode-metode pengajaran dan mengetahui kode etik menjadi seorang guru. Kompetensi profesional guru IPS mencakup:

- 1) Menguasai materi keilmuan IPS secara luas dan mendalam.
- 2) Menguasai metode khusus pembelajaran bidang studi IPS.
- 3) Memahami kode etik menjadi guru IPS.
- 4) Memberikan pelayanan kepada masyarakat berkaitan dengan keilmuan IPS.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2010, dan 2011 (yang sudah melaksanakan KKL 3) yaitu berjumlah 170 mahasiswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel distribusi populasi

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2010	84
2011	86
<b>Jumlah total</b>	<b>170</b>

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, karena populasi bersifat heterogen dan berstrata. Sedangkan perhitungan pengambilan sampel menggunakan bantuan tabel yang dikembangkan oleh *Isac* dan *Michael* (Sugiyono, 2007: 71). Penelitian ini mempunyai populasi sebanyak 170, Dengan taraf kesalahan sebesar 10% maka jumlah sampel adalah sebesar 105. Sedangkan perincian untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

$$2010 : \frac{84}{170} \times 105 = 51,88 \text{ (dibulatkan menjadi 52)}$$

$$2011 : \frac{86}{170} \times 105 = 53,12 \text{ (dibulatkan menjadi 53)}$$

## F. Teknik pengumpulan data

### 1. Angket

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup karena jawaban atas pertanyaan telah disediakan sehingga informan cukup memilih jawaban tanpa memberikan uraian dari tanggapannya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemanfaatan sikap mahasiswa P.IPS FIS UNY terhadap pemanfaatan laboratorium *outdoor* di Desa Bokoharjo. Angket tersebut dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan. Pengukuran hasil penelitian menggunakan angket, peneliti menggunakan skala Likert. Responden diminta memberikan pilihan jawaban dalam skala yang ada, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor terhadap jawaban yaitu 5, 4, 3, 2, 1, karena semua pernyataan pada angket bersifat positif.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan gambaran umum jurusan Pendidikan IPS, Tujuan Jurusan Pendidikan IPS, Kurikulum Jurusan Pendidikan IPS, dan arsip yang berkaitan dengan laboratorium *outdoor* IPS di Desa Bokoharjo dan foto-foto pemanfaatan laboratorium saat ini serta kondisi laboratorium *outdoor* saat ini. Fungsi dokumentasi dalam penelitian ini

adalah untuk memperoleh data tertulis tentang profil jurusan Pendidikan IPS FIS UNY dan laboratorium *outdoor* IPS di Desa Bokoharjo.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Angket

Bentuk angket dalam penelitian ini adalah *chek list*. Subjek penelitian hanya memberikan tanda ( ) pada jawaban yang dipilih. Tahapan penyusunan kisi-kisi pertanyaan dalam angket dibuat berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya melalui tahap pengkombinasian komponen objek sikap dengan komponen sikap kemudian dikembangkan ke dalam indikator untuk selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Berikut merupakan tabel distribusi pengkombinasian komponen objek sikap dan komponen sikap:

Tabel 2. Distribusi Kombinasi Komponen Objek Sikap Dan Komponen Sikap

Komponen objek sikap (Pemanfaatan Laboratorium IPS)	Komponen sikap			Total
	Kognitif	Afektif	Konatif	
Sebagai sumber belajar	7	5	5	17
Untuk kegiatan ilmiah	3	3	4	10
Untuk meningkatkan kompetensi profesional	4	4	5	13
<b>Total</b>	13	13	14	40

Tabel 3. Kisi-kisi angket/Kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir	Jumlah	
Sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan laboratorium <i>outdoor</i> IPS	Sebagai sumber belajar	Kegiatan mencari informasi	1,2,3,4,5	5	
		Memahami objek abstrak	6,7,8,9	4	
		Pemanfaatan komponen sumber belajar (manusia, media, metode dan lingkungan)	10,11,12,13,14,15,16,17	8	
	Untuk kegiatan Ilmiah		Kegiatan pengamatan	18,19,20,21	4
			Kegiatan pengumpulan data	22,23,	2
			Kegiatan pencatatan	24,25	2
			Kegiatan evaluasi	26, 27	2
	Untuk meningkatkan kompetensi profesional		Penguasaan materi keilmuan	28,29,30	3
			Penguasaan metode khusus pembelajaran bidang studi	31,32,33	3
			Memahami kode etik guru IPS	34,35,36	3
			Memberi pelayanan kepada masyarakat	37,38,39,40	4

Pilihan jawaban pada angket diberikan skor. Skala yang digunakan dalam lembar angket ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2010: 134) mengemukakan bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Berikut merupakan skor untuk jawaban pada angket:

Tabel 4. Skala likert

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## 2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini berupa data gambaran umum jurusan Pendidikan IPS, Tujuan Jurusan Pendidikan IPS, Kurikulum Jurusan Pendidikan IPS, struktur organisasi laboratorium outdoor IPS, prosedur pelaksanaan praktikum di laboratorium *outdoor* IPS dan foto-foto tentang kondisi laboratorium *outdoor* IPS ini serta foto-foto pemanfaatan laboratorium oleh mahasiswa.

## H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang dipakai dalam penelitian harus valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2009 yang bukan merupakan bagian dari populasi namun tetap pernah memanfaatkan laboratorium *outdoor* IPS untuk KKL 3.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dibantu dengan Program *SPSS 16.00 for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Rangkuman hasil validitas uji instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 5. Hasil Validitas Uji Instrumen

No	Index	Keterangan	No	Index	Keterangan
1	0.589	Valid	21	0.424	Valid
2	0.446	Valid	22	0.595	Valid
3	0.042	Gugur	23	0.421	Valid
4	0.438	Valid	24	0.590	Valid
5	0.617	Valid	25	0.576	Valid
6	0.387	Valid	26	0.445	Valid
7	0.485	Valid	27	0.628	Valid
8	0.144	Gugur	28	0.529	Valid
9	0.623	Valid	29	0.591	Valid
10	0.519	Valid	30	0.457	Valid
11	0.465	Valid	31	0.623	Valid
12	0.213	Gugur	32	0.821	Valid
13	0.657	Valid	33	0.114	Gugur
14	0.121	Gugur	34	0.050	Gugur
15	0.250	Gugur	35	0.456	Valid
16	0.661	Valid	36	0.617	Valid
17	0.608	Valid	37	0.488	Valid
18	0.688	Valid	38	0.585	Valid
19	0.522	Valid	39	0.268	Gugur
20	0.284	Gugur	40	0.285	Gugur

Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa tidak semua item pernyataan valid. Item pernyataan yang valid adalah nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9,10, 11, 13, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, dan 38. Item pernyataan yang gugur adalah nomor 3, 8, 12, 14, 15, 20, 33, 34, 39 dan 40. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini hanya item pernyataan yang valid, sedangkan item pernyataan yang tidak valid ditiadakan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini dibantu dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 16.00 for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena instrumennya berupa skala

likert. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Suharsimi Arikunto (2006:170), mengemukakan interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi nilai  $r$

<b>Interpretasi <math>r</math></b>	<b>Tingkat Keterandalan</b>
0.800 – 1.000	Tinggi
0.600 – 0.800	Cukup
0.400 – 0.600	Agak Rendah
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921. Angka tersebut melampaui nilai signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan instrumen dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya. Nilai reliabilitas yang diperoleh (0,921) berada pada taraf interpretasi “Tinggi”.

## I. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Adapun langkah-langkah kegiatan analisis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Membuat Interval kelas yang meliputi beberapa tahapan, yaitu:
  - a. Memasukan skor
  - b. Menentukan nilai maksimal dan minimal
  - c. Menentukan R (range) dengan cara nilai maksimal – nilai minimal
  - d. Menentukan jumlah N

- e. Menentukan jumlah kelas dengan rumus *sturges* ( $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$ )
- f. Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus ( $\frac{R}{K}$ )
- g. Membuat kolom interval dan kode kategori
- h. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas, kemudian dihitung persentase dari jumlah frekuensi dengan rumus:

$$\text{Jumlah } F = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F (Frekuensi)

N ( jumlah responden)

## 2. Menentukan Kategori

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) kategori hasil pengukuran untuk skala *Likert* sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rumus kategori sikap

No	Skor	Kategori
1.	$\bar{X} - SBx > X$	Sangat Positif
2.	$\bar{X} - SBx > X$	Positif
3.	$X - \bar{X} > SBx$	Negatif
4.	$X - \bar{X} > SBx$	Sangat Negatif

Keterangan :

$\bar{X}$  : rata-rata skor keseluruhan

SBx : Simpangan baku (standar deviasi) skor keseluruhan

X : Skor yang diperoleh

3. Penyajian data, menggunakan diagram lingkaran (*pie chart*) dengan cara  
persentase frekuensi  $\times \frac{360^\circ}{100}$
4. Melakukan interpretasi dan analisis dari data yang sudah di sajikan.
5. Membuat kesimpulan dari kegiatan interpretasi dan analisis